

## PENDAHULUAN

Dewasa ini gaya hidup modern semakin meningkat di masyarakat. Hal ini dianggap wajar karena merupakan wujud dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun disisi lain hal ini justru membawa dampak negatif bagi kesehatan manusia, yaitu dapat meningkatkan terjadinya penyakit pembuluh darah. Penyakit pembuluh darah (aterosklerosis) biasanya disebabkan oleh pengendapan lemak yang berdampak pada munculnya berbagai macam penyakit seperti stroke, jantung koroner dan hipertensi. Hal ini terjadi karena maraknya konsumsi makanan siap saji atau *junk food*. Makanan siap saji ini banyak mengandung lemak dan kolesterol. Lemak jenuh dapat merangsang hati untuk memproduksi kolesterol dan pada akhirnya dapat menyebabkan penyakit jantung begitu pula dengan kolesterol yang mengendap, akan menghambat aliran darah dan oksigen sehingga mengganggu metabolisme sel otot jantung.<sup>(1)</sup>

Akumulasi kolesterol dan lemak lainnya pada dinding arteri menyebabkan aterosklerosis yang mendasari penyebab penyakit jantung koroner (PJK) dan stroke. Hiperlipidemia (lebih tepat hiperlipoproteinemia) adalah keadaan dimana kadar lipoprotein darah meningkat. Peningkatan kadar lipoprotein berperan pada pembentukan plak-plak aterosklerolitik dan pada beberapa kasus pankreatitis. Penurunan kadar lipoprotein serum secara farmakologi menekan perkembangan aterosklerosis.<sup>(2, 3, 4)</sup>

Penyakit kardiovaskular merupakan salah satu penyebab kematian di dunia. Pada tahun 2008, diperkirakan ada 17,3 juta orang meninggal dikarenakan

penyakit kardiovaskular. Penyakit kardiovaskular disebabkan oleh gangguan pada jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung koroner, stroke, hipertensi, arteri perifer, jantung rematik, jantung bawaan dan gagal jantung. Kadar kolesterol dalam serum merupakan salah satu faktor resiko penyebab aterosklerosis dan penyakit jantung koroner. Indonesia merupakan salah satu negara dengan penderita hiperlipidemia yang cukup tinggi. Berdasarkan data WHO tahun 2008, sekitar 7,4% dari penduduk Indonesia berumur 25 tahun keatas telah tercatat mempunyai kadar kolesterol diatas normal ( $>6.2$  mmol/L). Di Indonesia, kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular sekitar 70 juta kematian.

(5)

Upaya untuk mengatasi berbagai komplikasi penyakit akibat tingginya kadar kolesterol dalam darah, harus dilakukan diet makanan yang rendah lemak, selain itu juga dibantu dengan pemberian obat antihiperlipidemik. Mahalnya harga obat dan efek samping yang tidak ringan membuat masyarakat enggan untuk menggunakannya, maka dipilih cara yang lebih murah yaitu pengobatan alternatif dengan obat herbal melalui pemanfaatan bahan alami. Winarto mengungkapkan bahwa “Dengan memanfaatkan bahan alam yaitu tanaman herbal yang tidak hanya menyembuhkan penyakit, tetapi juga dapat memperbaiki jaringan tubuh yang rusak”.

Salah satu tanaman herbal yang banyak mengandung zat antioksidan yaitu Sarang Semut (*Myrmecodia tuberosa* Jack). Subroto dan Saputro mengungkapkan bahwa “senyawa aktif yang terkandung dalam sarang semut adalah flavonoid, tanin, dan tokoferol yang berfungsi sebagai anti oksidan dalam tubuh”. Hasil

analisis ekstrak kasar sarang semut menunjukkan adanya alfa-tokoferol yang merupakan antioksidan kuat dengan nilai IC50 diperoleh angka 5,1 ppm, IC50 merupakan konsentrasi antioksidan yang dapat meredam atau menghambat 50% radikal bebas.<sup>(6)</sup>

Mengingat perlunya cara mengatasi penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar kolesterol darah maka perlu dilakukan peneliti pemberian sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* Jack) terhadap kolesterol total, peningkatan HDL, penurunan LDL dan Trigliserida lewat pengujian laboratorium terhadap tikus putih dengan judul “Uji aktivitas antihiperlipidemia ekstrak etanol sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* Jack) pada tikus jantan Galur Wistar”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek ekstrak etanol herba sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* Jack) dari daerah Tayan Hilir terhadap kolesterol total, trigliserida, LDL-kolesterol, dan HDL-kolesterol pada tikus hiperlipidemia serta mengetahui dosis terbaik dari ekstrak etanol herba sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* Jack) yang mempunyai efek antihiperlipidemia.

Manfaat yang ingin dicapai dengan penelitian ini antara lain adalah dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai khasiat dan manfaat herba sarang semut yang berasal dari daerah Tayan Hilir sebagai antihiperlipidemia sehingga diharapkan memberikan kontribusi bagi penanggulangan masalah hiperlipidemia, dan dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam sebagai usaha pengembangan penelitian bahan obat termasuk antihiperlipidemia.